

ABSTRAK

Nama : Devanto Saer Rahmatulloh
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Implementasi Tepid Water Sponge Terhadap Hipertermia pada Anak dengan Tonsilitis Akut RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto
Pembimbing : Tri Peni, S.Kep.Ns., M.Kes

Tonsilitis akut merupakan infeksi pada tonsil yang sering terjadi pada anak dan umumnya disertai hipertermia sebagai respons tubuh terhadap proses inflamasi. Hipertermia yang tidak ditangani dengan baik dapat meningkatkan risiko dehidrasi, gangguan metabolisme, serta komplikasi lainnya. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan oleh perawat untuk membantu menurunkan suhu tubuh adalah Tepid Water Sponge. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan implementasi Tepid Water Sponge pada anak dengan tonsilitis akut yang mengalami hipertermia di RSUD Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Subjek penelitian adalah seorang anak usia 3 tahun dengan diagnosis medis tonsilitis akut disertai hipertermia. Intervensi Tepid Water Sponge dilakukan selama 15–20 menit pada area dahi, leher, aksila, dada, dan abdomen selama tiga hari berturut-turut, jika anak demam disertai pemantauan suhu tubuh, pemberian cairan oral, anjuran tirah baring, dan kolaborasi terapi medis. Hasil implementasi menunjukkan suhu tubuh pasien menurun secara bertahap dari 39°C menjadi 38,7°C pada hari pertama, 38°C pada hari kedua, 37,5°C pada hari ketiga, hingga mencapai 36,8°C pada evaluasi akhir. Selain itu, kondisi klinis pasien membaik yang ditandai dengan kulit tidak lagi terasa panas, wajah tidak kemerahan, nadi mendekati normal, pasien tampak lebih aktif, dan masalah hipertermia dinyatakan teratasi. Penerapan Tepid Water Sponge efektif membantu mempercepat penurunan suhu tubuh melalui mekanisme vasodilatasi, konduksi, dan evaporasi sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pasien. Tepid Water Sponge dapat dijadikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif dengan merangsang vasodilatasi pembuluh darah perifer serta meningkatkan pelepasan panas tubuh melalui mekanisme konduksi dan evaporasi, sehingga membantu mempercepat penurunan suhu tubuh serta aman sebagai tindakan mandiri keperawatan dalam penatalaksanaan hipertermia pada anak dengan tonsilitis akut.

Kata kunci: *Anak, Hipertermia, Tepid Water Sponge, Tonsilitis Akut, Asuhan Keperawatan.*

ABSTRACT

Nama : Devanto Saer Rahmatulloh
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Implementation of Tepid Water Sponge for Hyperthermia in
Children with Acute Tonsillitis at Prof. dr. Soekandar Regional
General Hospital, Mojokerto
Pembimbing : Tri Peni, S.Kep.Ns., M.Kes

Acute tonsillitis is an infection of the tonsils that commonly occurs in children and is generally accompanied by hyperthermia as the body's response to the inflammatory process. Hyperthermia that is not managed properly may increase the risk of dehydration, metabolic disturbances, and other complications. One of the non-pharmacological interventions that nurses can implement to help reduce body temperature is the Tepid Water Sponge technique. This study aimed to analyze the implementation of Tepid Water Sponge in a child with acute tonsillitis and hyperthermia at Prof. Dr. Soekandar Regional General Hospital, Mojokerto Regency. This study employed a case study design using the nursing process approach, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The subject was a 3-year-old child diagnosed with acute tonsillitis accompanied by hyperthermia. The Tepid Water Sponge intervention was performed for 15–20 minutes on the forehead, neck, axillae, chest, and abdomen for three consecutive days whenever the child developed a fever, accompanied by body temperature monitoring, oral fluid administration, bed rest recommendations, and collaborative medical therapy. The implementation results showed a gradual reduction in body temperature from 39°C to 38.7°C on the first day, 38°C on the second day, 37.5°C on the third day, and finally 36.8°C at the final evaluation. In addition, the patient's clinical condition improved, as indicated by the absence of warm skin, reduced facial flushing, pulse rate approaching the normal range, increased activity, and resolution of hyperthermia. The application of Tepid Water Sponge effectively accelerated the reduction of body temperature through the mechanisms of vasodilation, conduction, and evaporation, thereby improving patient comfort. Tepid Water Sponge can be considered an effective and safe non-pharmacological nursing intervention because it promotes peripheral vasodilation and enhances heat dissipation through conduction and evaporation, thereby facilitating a faster reduction in body temperature in children with acute tonsillitis and hyperthermia.

Keywords: *Acute Tonsillitis, Children, Hyperthermia, Nursing Care, Tepid Water Sponge.*